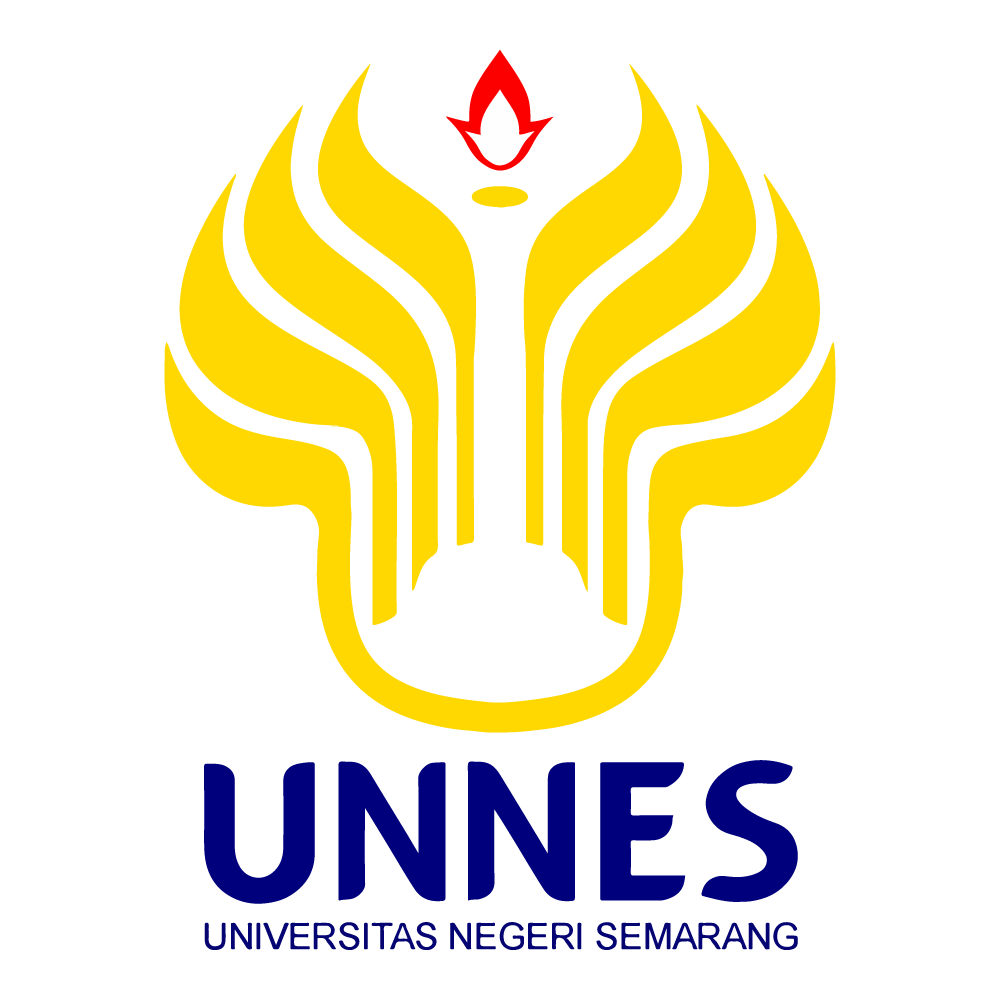
**TUGAS MENGIDENTIFIKASI DAN MENGANALISIS**

**PERMASALAHAN YANG ADA DI LINGKUNGAN SEKITAR**

**MATA KULIAH PENGANTAR MANAJEMEN**

**MINIMNYA PEMAHAMAN SEJARAH INDONESIA DI KALANGAN PELAJAR**

**Dosen pengampu : Ibu Anis Susanti S.Pd., M.Pd.**



Oleh:

**NURUL ANAM** **NIM 2407020033**

dan

**ROY STEVEN ALEXANDER NIM 2407020129**

**PROGRAM PENDIDIKAN AKUNTANSI**

**ANGKATAN 24 ROMBEL C**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2024**

1. **Analisis permasalahan.**

Rendahnya kesadaran sejarah di kalangan pelajar Indonesia merupakan permasalahan yang signifikan. Banyak pelajar yang tidak memiliki pengetahuan dasar terkait sejarah bangsa, termasuk peristiwa penting, tokoh-tokoh nasional, atau lembaga sejarah seperti BPUPKI. Fenomena ini menunjukkan bahwa sistem pendidikan sejarah kita menghadapi masalah besar yang seharusnya membangun kesadaran, kebanggaan, dan nilai-nilai nasionalisme. Pendidikan sejarah seharusnya membantu siswa memahami nilai-nilai dan perjuangan yang menyatukan bangsa, bukan hanya mengajarkan kosa kata.

1. **Faktor Penyebab**

Beberapa faktor dapat menjelaskan rendahnya kesadaran sejarah siswa Indonesia:

**Faktor Internal:**

* **Minat Belajar yang Rendah**

Sejarah dianggap oleh banyak siswa sebagai pelajaran hafalan yang tidak relevan dengan dunia kontemporer. Mereka sering merasa jenuh dengan deretan tanggal, nama, dan kejadian masa lalu yang tampaknya tidak mempengaruhi kehidupan mereka saat ini. Akibatnya, minat sejarah menurun.

* **Motivasi yang Kurang Terbangun**

Siswa sering tidak menyadari bahwa sejarah bukan hanya catatan peristiwa tetapi juga sumber pembelajaran untuk memahami identitas dan jati diri bangsa kita. Ketidaktahuan ini membuat mereka tidak tertarik untuk mempelajari lebih banyak tentang sejarah.

**Faktor Eksternal:**

* **Metode Pengajaran yang Kurang Bervariasi**

Pelajaran sejarah menjadi membosankan dan monoton karena pendekatan pengajarannya yang masih berfokus pada presentasi. Di banyak sekolah, guru sejarah sering kali menjadi satu-satunya sumber informasi, dan siswa hanya mendengarkan tetapi tidak terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Akibatnya, pembelajaran tidak menarik lagi dan siswa menjadi pasif.

* **Keterbatasan Materi Sejarah Lokal**

Buku teks sejarah sering kali hanya berfokus pada peristiwa nasional tanpa menyertakan banyak sejarah lokal. Namun, sejarah lokal lebih relevan bagi pelajar karena memberikan contoh nyata tentang perjuangan yang terjadi di wilayah mereka, yang dapat membangkitkan rasa bangga dan rasa nasionalisme. Namun, kurangnya materi tentang sejarah lokal dalam kurikulum membuat siswa kesulitan merasakan hubungan dengan sejarah yang mereka pelajari.

* **Pengaruh perkembangan Teknologi dan Media Sosia**

Pada era komputer dan internet saat ini, ada banyak sumber informasi yang tersedia. Sayangnya, tanpa bimbingan yang baik, sebagian besar siswa lebih tertarik pada konten hiburan daripada konten edukasi, termasuk sejarah. Pelajaran sejarah sering kali terbatas pada fakta singkat yang tidak memberikan pemahaman yang mendalam.

### **Dampak**

Rendahnya kesadaran sejarah berdampak pada beberapa aspek penting dalam pembentukan karakter dan nasionalisme pelajar, antara lain:

**3.1.** **Menurunkan Rasa Nasionalisme dan Patriotisme**

Anak-anak yang tidak tahu sejarah negara mereka cenderung kurang memiliki ikatan emosional dengan negara mereka. Hal ini menyebabkan mereka kurang bangga dan mencintai tanah air mereka, sehingga mereka lebih mudah terpengaruh oleh budaya asing atau bahkan tidak peduli dengan masalah negara mereka.

**3.2.** **Krisis Identitas Nasional**

Generasi muda kehilangan dasar untuk memahami identitas nasional mereka karena mereka tidak tahu sejarah kita. Tanpa memahami prinsip-prinsip nasional mereka sendiri, mereka mungkin menganggap budaya atau negara lain lebih menarik. Krisis identitas ini dapat mengancam masa depan persatuan dan keberlanjutan budaya bangsa.

**3.3.** **Rendahnya Kemampuan Berpikir Kritis**

Pendidikan sejarah seharusnya melatih siswa untuk berpikir kritis dengan menganalisis peristiwa masa lalu. Namun, menggunakan metode hafalan membuat siswa tidak terlatih dalam hal ini. Kemampuan berpikir kritis sangat penting agar generasi muda dapat mengambil pelajaran dari sejarah dan dengan bijaksana menghadapi tantangan masa kini.

1. **Alternatif Solusi dan Usaha Mengatasi**

Berikut adalah beberapa alternatif solusi yang dapat diambil oleh mahasiswa untuk mengurangi masalah rendahnya kesadaran sejarah di kalangan pelajar Indonesia, diikuti dengan satu solusi terbaik yang dapat direalisasikan dan relevan.

1. **Penyuluhan dan Diskusi Sejarah:** Mahasiswa dapat mengorganisir penyuluhan atau diskusi interaktif tentang peristiwa sejarah, tokoh nasional, dan pentingnya pemahaman sejarah dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini bisa dilakukan di sekolah-sekolah atau komunitas lokal.
2. **Pembuatan Konten Edukasi Kreatif:** Mahasiswa dapat membuat konten edukasi, seperti video, infografis, atau podcast yang membahas sejarah dalam format yang menarik dan mudah dipahami. Ini dapat disebarkan melalui media sosial untuk menjangkau lebih banyak pelajar.
3. **Kolaborasi dengan Guru Sejarah:** Mahasiswa dapat bekerja sama dengan guru sejarah untuk merancang metode pengajaran yang lebih interaktif dan variatif, seperti pembelajaran berbasis proyek atau simulasi sejarah yang melibatkan siswa secara langsung.
4. **Penelitian Sejarah Lokal:** Mahasiswa dapat melakukan penelitian mengenai sejarah lokal dan mempublikasikannya melalui jurnal, blog, atau seminar. Dengan mengangkat sejarah daerah, mereka dapat menumbuhkan rasa bangga dan keterikatan siswa terhadap asal-usul mereka.
5. **Penyelenggaraan Kegiatan Budaya:** Mengadakan kegiatan budaya, seperti pameran seni atau festival sejarah, yang mengedukasi masyarakat tentang sejarah dan budaya lokal. Kegiatan ini dapat melibatkan pelajar untuk lebih mengenal dan mencintai warisan budaya mereka.
6. **Solusi dan Daftar Anggota yang Kami Pilih**
7. **Solusi yang Kami Pilih**

**Pengembangan Program Edukasi Sejarah Berbasis Proyek di Sekolah:**

Program ini dapat diimplementasikan dengan mengajak mahasiswa untuk menjadi mentor bagi siswa di sekolah-sekolah dalam proyek sejarah. Proyek ini bisa meliputi:

* **Pembuatan Dokumentasi Sejarah Lokal:** Siswa dapat ditugaskan untuk menggali informasi tentang sejarah lokal mereka, melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat, dan membuat dokumentasi multimedia yang memuat cerita dan fakta penting.
* **Simulasi Sejarah:** Mahasiswa bisa membantu siswa merancang simulasi dari peristiwa bersejarah, di mana mereka berperan sebagai tokoh-tokoh sejarah. Ini akan meningkatkan keterlibatan mereka dalam belajar.
* **Presentasi dan Diskusi:** Setelah menyelesaikan proyek, siswa dapat mempresentasikan temuan mereka kepada teman-teman sekelas, dengan dukungan dari mahasiswa sebagai fasilitator. Ini tidak hanya meningkatkan pemahaman sejarah, tetapi juga keterampilan berbicara di depan umum dan berpikir kritis.

Program ini dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah, sehingga siswa tidak hanya belajar sejarah secara teoritis, tetapi juga memahami relevansi sejarah dalam konteks lokal mereka, yang akan membantu membangun rasa nasionalisme dan identitas mereka. Dengan keterlibatan mahasiswa, diharapkan juga akan menumbuhkan semangat dan kepedulian terhadap sejarah di kalangan generasi muda.

1. **Daftar Anggota**

Nama : Nurul Anam **Anggota Inti**

NIM : 2407020003

Program studi : Akuntansi

Nama : Roy Steven Alexander **Anggota Inti**

NIM : 2407020129

Program studi : Akuntansi

Nama : Salis Ati Diana

NIM : 2403010002

Program studi : Pendidikan Sejarah

**KESIMPULAN**